

**LAPORAN HASIL**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS**  
**(PKMS)**



Mengetahui:  
Fotocopy/Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Nomor : 029/PTM63.R7/LP2M/2/P/2022  
Tanggal : 18 - 01 - 2022  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
(LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Kepala,  
*[Signature]*  
Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.  
NIK 12.0203.008

**DIET PLASTIK DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA SEBAGAI  
KERAJINAN TAS BELANJA GUNA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA  
SMKN 3 PALANGKA RAYA**

Oleh:

**Gusti Iqbal Tawaqal, MT**  
**Endang Sri Suyati, M.Pd**  
**Achmad Zainul, M.Pd**  
**Haris Munandar, M.Psi**

**NIDN : 1111028902**  
**NIDN : 1101096401**  
**NIDN : 1110069401**  
**NIDN : 1110069301**

**Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2021**  
**Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**  
**Nomor: 023/PTM63.R7/LP2M/2/P/2021 Tanggal 2 Juni 2021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN**  
**DESEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca  
Sebagai Kerajinan Tas Belanja Guna Meningkatkan  
Kreatifitas Siswa SMKN 3 Palangka Raya

Nama Ketua Peneliti : Gusti Iqbal Tawaqal, ST., MT  
NIDN : 1111028902  
Program Studi : Teknik Lingkungan  
Nomor HP : 0852 9232 9838  
Alamat email : gustiiqbaltawaqal@gmail.com

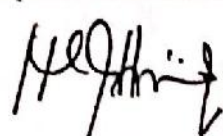
Nama Anggota (1) : Endang Sri Suyati, M.Pd NIDN 1101096401  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama Anggota (2) : Achmad Zainul Rozikin, M.Pd NIDN 1110069401  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama Anggota (3) : Haris Munandar, M.Psi NIDN 1110069301  
Program Studi : Bimbingan Konseling

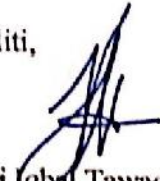
Nama Mahasiswa Yang Terlibat : 1. Rina Lorenza NIM 18.22.019455  
2. Emi Asokawati NIM 17.52.018416

Alumni yang terlibat : Adi Darmawan  
Staff yang terlibat : Eko Cahyo Utomo  
Teknisi/Laboran :  
Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,-

<p>Kaprodi Teknik Lingkungan</p>  <p>Novrianti, ST., MT NIK. 13.0501.004</p>	<p>Laporan Pengabdian Masyarakat Telah Terdata oleh Prodi</p>
---	---

Palangka Raya, 9 Desember 2021

Peneliti,

  
Gusti Iqbal Tawaqal, ST., MT  
NIDN. 1111028902

Mengetahui,  
Dekan FTI  
  
Rida Respati, ST., MT  
NIK. 06.0501.033



Mengetahui,  
Kepala UPTM Palangkaraya  
  
Nuzul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd  
NIK. 12.0203.008



## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

### 1. Judul Penelitian

Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Kerajinan Tas  
Belanja Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SMKN 3 Palangka Raya  
Dosen Pengusul

### 2. Ketua Peneliti:

Nama : Gusti Iqbal Tawaqal, ST., MT

NIDN : 1111028902

Bidang Keahlian : S2/ Teknik Lingkungan

Alokasi : 10 jam/ minggu

#### Anggota Peneliti:

Nama: : Endang Sri Suyati, M.Pd

NIDN : 1101096401

Bidang Keahlian : S2/ Pendidikan Ekonomi

Alokasi : 10 jam/ minggu

#### Anggota Peneliti:

Nama: : Achmad Zainul Rozikin, M.Pd

NIDN : 1110069401

Bidang Keahlian : S2/ Pendidikan Ekonomi

Alokasi : 10 jam/ minggu

#### Anggota Peneliti:

Nama: : Haris Munandar, M.Psi

NIDN : 1110069301

Bidang Keahlian : S2/ Bimbingan Konseling

Alokasi : 10 jam/ minggu

### 3. Objek Penelitian

Peserta Didik SMKN 3 Palangka Raya.

### 4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Juni 2021

Berakhir : September 2021

5. Lokasi Penelitian

Di SMKN 3 Palangka Raya, JL. R. A. Kartini No.25, Langkai, Kec. Pahandut, kota Palangka Raya.

6. Temuan yang ditargetkan

Untuk mengurangi penggunaan kantong plastic dan menciptakan wirausaha baru.

7. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan

Untuk mewujudkan para wirausahawan muda dan berkontribusi bagi masyarakat dan negara serta merubah ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kantong plastic.

8. Luaran yang diharapkan

Target luaran dan target capaian dari penelitian ini adalah jurnal Aksiologiya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan HKI.

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Pengabdian Masyarakat .....	i
Identitas dan Uraian Umum .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan .....	1
BAB I Latar Belakang .....	2
BAB II Solusi Permasalahan.....	4
BAB III Metode Pelaksanaan.....	12
BAB IV Pembahasan Kegiatan .....	13
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi .....	15
Daftar Pustaka .....	16
LAMPIRAN	
Dokumentasi Kegiatan .....	17
Penggunaan Anggaran Biaya .....	20
Surat Menyurat.....	21
Luaran.....	22

## Ringkasan

Pelestarian lingkungan merupakan isu yang sering dibahas secara global. Pelestarian lingkungan ini biasanya berhubungan dengan sampah plastik yang sudah mencemari lingkungan. Sampah plastik mencemari lingkungan baik di darat maupun di laut. Banyak ekosistem yang terganggu dan rusak diakibatkan sampah plastik tersebut. Oleh sebab itu alangkah baiknya manusia perlu mengontrol penggunaan sampah plastik, dengan cara mendaur ulang sampah plastik tersebut atau mengganti penggunaan kantong plastik dengan tas belanja dari kain.

Tas belanja yang terbuat dari kain memiliki banyak manfaat, terutama dalam hal lingkungan. Adanya tas belanja tersebut, seseorang tidak perlu belanja dengan menggunakan kantong plastik, tetapi selalu akan membawa tas belanja, sehingga penggunaan kantong plastik akan berkurang. Maraknya penggunaan tas belanja dari kain akan menyebabkan berkurangnya limbah dari sisa kain (kain percah), karena limbah tersebut digunakan untuk pembuatan tas belanja dari kain. Selain mengurangi sampah plastik dan kain, tas belanja juga memiliki nilai ekonomis. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan lingkungan menyebabkan masyarakat akan membeli tas belanja dari kain, sehingga akan banyak permintaan akan tas tersebut yang akan meningkatkan produsen atau UMKM yang akan memproduksi tas belanja dari kain.

Berdasarkan kasus di atas, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya mengadakan pelatihan kepada masyarakat. Pelatihan ini ditujukan untuk peserta didik SMKN 3 jurusan Tata Busana. Pelatihan ini untuk membimbing para peserta didik memproduksi tas belanja yang ramah lingkungan dan cara memasarkan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengmas dilaksanakan beberapa tahap yaitu observasi, pembuatan video tutorial dan penyampaian materi serta praktek pembuatan tas. Pembuatan tas ini dilakukan oleh 10 peserta didik dan menghasilkan 20 buah tas. Tas yang berhasil dibuat tersebut kemudian dipasarkan oleh tim pengmas dan peserta.

Mengetahui:  
Fotocopy/Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Nomor : 029 / PTM 63. R 9 / LP2M / 2 / P / 2022 .  
Tanggal : 18 - 01 - 2022 .  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
(LP2M) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Kepala,  
  
Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.  
NIK 12.0203.008

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perilaku manusia yang dapat memberi dampak negatif terhadap lingkungan salah satunya adalah perilaku membuang sampah sembarangan. Penumpukan sampah dapat menimbulkan masalah lingkungan. Sampah yang dapat mencemari lingkungan ada berbagai jenis, salah satunya adalah sampah plastik. Pencemaran akibat sampah plastik semakin mengkhawatirkan apabila tidak ada usaha untuk mengatasinya. Jumlah dan jenis sampah juga menjadi masalah sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk.

Penggunaan kantong plastik sekali pakai masih sering dan banyak digunakan oleh para pedagang karena lebih murah dan mudah didapat, hal ini lah yang menyebabkan kantong plastik menjadi salah satu penyumbang terbanyak untuk sampah di Indonesia. Tidak hanya dari pedagang, para konsumen/pembeli pun menjadi salah satu faktor utama menumpuknya banyak sampah kantong plastik di berbagai TPA (tempat pembuangan akhir).

Kesadaran yang rendah akan menjaga lingkungan sekitar membuat banyak orang tetap lebih memilih menggunakan kantong plastik untuk benar-benar digunakan dalam sekali pakai dan dibuang begitu saja, tanpa berfikir untuk memanfaatkannya kembali walaupun masih layak pakai.

Untuk mengurangi sampah plastik, pemerintah pun juga turut andil dengan melakukan banyak sosialisasi pengurangan penggunaan kantong plastik dengan penggunaan tas belanja sendiri atau tas belanja ramah lingkungan hingga pengenaan biaya untuk penggunaan kantong plastik mulai dari Rp200. Meskipun begitu, penggunaan kantong plastik masih banyak dipilih bahkan hanya untuk pembelian 1-2 barang saja.

Membawa tas belanja sendiri merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Beberapa daerah di Indonesia sudah menerapkan hal tersebut. Saat ini kantong plastik semakin populer di kalangan masyarakat

dengan berbagai corak yang menarik, hal ini yang memicu peningkatan konsumsi tas belanja plastik sekaligus menumpuknya yang berasal dari tas belanja plastik yang sudah tidak terpakai. Menumpuknya sampah plastik akan menyebabkan kerusakan ekologi.

Permasalahan yang sama seperti plastik adalah limbah kain, Kain perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan. Kain perca dapat dijadikan kerajinan yang bermanfaat. Membuat kain perca menjadi kerajinan ternyata tidak sesulit yang dibayangkan, hanya memerlukan kreatifitas dan sedikit ketelitian. Kain perca merupakan sisa kain dari penjahitan dimana sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang sangat berguna dan dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan atau produk-produk yang lain. Usaha kain perca bergerak dalam bidang industri rumah tangga serta dapat memenuhi permintaan konsumen akan hasil produk yang berkualitas dan sangat bermutu.

Menyikapi persoalan sampah kantong plastik diatas Maka diperlukan adanya kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat yaitu memberikan pemahaman bahaya limbah tas belanja dari kantong plastik dan alternatif penggantinya serta pelatihan pembuatan tas belanja dari kain perca. Pelatihan ini tidak harus dari pemerintah, tetapi juga bisa dilakukan oleh instansi lain seperti perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tidak hanya menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi Catur Dharma Perguruan Tinggi. Isi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi adalah mengajar, meneliti, mengabdikan dan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Oleh sebab itu, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya memiliki peran penting dalam menanggulangi permasalahan lingkungan dengan cara memberi sosialisasi dan pelatihan terhadap masyarakat. Pelatihan yang dilakukan adalah bagaimana cara pembuatan tas belanja dari kain perca sebagai pengganti kantong plastik.



## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Pada perguruan tinggi terdapat Tri Dharama Perguruan Tinggi ataupun Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam Universitas Muhammadiyah yang berisikan tentang dosen harus melakukan mengajar, meneliti, mengabdikan dan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Sesuai salah satu isi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi tersebut maka kami akan melakukan pengabdian masyarakat. Kami akan mengabdikan dalam bentuk melakukan pelatihan pada peserta didik SMK jurusan tata busana untuk memproduksi tas belanja yang ramah lingkungan yaitu dari kain perca sebagai pengganti tas kantong plastik.

#### **A. Permasalahan Limbah Plastik**

Plastik telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat modern. Menggunakan plastik menjadi cara yang aman dan nyaman untuk menyimpan dan membawa makanan dan barang lainnya. Bahannya ringan dan ideal untuk berbagai peralatan, mesin, peralatan rumah tangga dan barang-barang konstruksi. Dalam berbagai aspek kehidupan, plastik memberikan alternatif yang lebih menarik dari pada bahan lainnya.

Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang mengundang banyak perhatian. Ini tidak lepas dari meningkatnya produksi barang-barang plastik sekali pakai, namun tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menangani limbahnya. Plastik tidak bisa membusuk seperti bahan alami. Kebanyakan sampah plastik tidak dapat terurai secara alami, dan bahkan jika terurai secara alam, bahan ini akan menjadi potongan mikroskopis yang disebut plastik mikro yang juga dapat memberikan bahaya bagi lingkungan. Kehadiran sampah plastik merupakan ancaman bagi lingkungan hingga ekonomi. Dampak yang ditimbulkannya cukup serius sehingga kita perlu meningkatkan kesadaran untuk menangani salah satu permasalahan lingkungan ini.

## **B. Solusi Permasalahan Ditinjau dari Aspek Lingkungan, Ekonomi, Pendidikan dan Psikologi.**

### **1. Lingkungan**

Sampah/limbah merupakan permasalahan di setiap daerah, sampah terdiri dari organik dan anorganik. Penguraian sampah organik dapat dengan pembusukan alami, pemupukan, pengomposan agar bisa terurai atau melalui pembakaran. Pengolahanpun belum maksimal karena kurangnya teknologi untuk mengolah, dan bahaya dari efek samping pengolahan yaitu asap dan gas beracun. Sampah anorganik memiliki sifat berlawanan dengan sampah organik. Jenis sampah ini merupakan limbah yang dihasilkan dari bahan-bahan yang bukan berasal dari alam, melainkan bahan-bahan buatan manusia atau bahan sintetik. Sampah sintetik ini banyak berasal dari benda-benda hasil produksi atau teknologi pengolahan barang tertentu. Sampah anorganik lebih mudah diolah dibandingkan sampah organik. Pengolahan sampah yang tepat akan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Penggunaan bahan plastik yang paling umum dan sering digunakan adalah sebagai tas belanja, sering disebut kantong kresek. Kantong plastik digunakan untuk menunjang aktifitas hidup manusia. Sifatnya yang ringan, kuat, dan kedap air membuatnya menjadi pilihan praktis untuk membawa barang. Terutama barang belanjaan. Penggunaan plastik untuk menunjang aktifitas manusia memang semakin meningkat dalam satu abad terakhir. Ratusan juta ton plastik diproduksi dan digunakan manusia di seluruh dunia di setiap tahunnya. Akibatnya, sampah-sampah plastik juga semakin banyak diproduksi umat manusia. Di Kecamatan Pahandut pada tahun 2020 tercatat 34,31% adalah sampah organik dan 65,69% adalah sampah anorganik termasuk sampah kantong plastik didalamnya.

Walaupun saat ini sudah diperkenalkan bahan plastic yang ramah lingkungan, *degradable plastic*, *biodegradable plastic* atau *bio plastic*, sudah saatnya mulai mengganti kebiasaan berbelanja dengan membawa tas belanja yang bisa digunakan berulang kali.

Salah satu limbah anorganik selain plastik adalah kain. Sisa dari kain pembuatan pakaian atau produk berbahan dasar kain disebut kain perca. Kain perca ini dapat didaur ulang menjadi produk bernilai tinggi. Salah satunya menjadi tas belanja sebagai pengganti kantong plastik belanja sekali pakai. Dengan daur ulang kain perca menjadi kantong belanja maka bisa menjadi solusi dalam menyelamatkan lingkungan dari limbah plastik.

## **2. Ekonomi dan Pemasaran**

Promosi penjualan merupakan proses memberikan informasi, memberi pengaruh, dan mengingatkan target pasar akan jasa atau produk agar bisa diterima dan dibeli oleh pasar. Promosi merupakan salah satu dari strategi pemasaran. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, strategi promosi penjualan memiliki tiga sifat yaitu komunikatif yang bertujuan memberi informasi dan menarik perhatian konsumen, insentif yang bertujuan untuk mempengaruhi pelanggan dengan nilai dan keistimewaan tertentu, dan mengundang agar pembelian terjadi saat atau setelah promosi dilakukan..

### **a) Produk (Product)**

Intensitas kompetisi di pasar memaksa perusahaan untuk mengupayakan adaptasi produk yang tinggi guna meraih keunggulan yang kompetitif atas pesaing, karena adaptasi produk dapat memperluas basis pasar lokal dan ditingkatkan untuk preferensi lokal tertentu. Konsumen semakin banyak memiliki alternatif dan sangat hati-hati dalam menentukan keputusan untuk melakukan pembelian dengan mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan, keunggulan produk, pelayanan dan perbandingan harga sebelum memutuskan untuk membeli. Dari faktor-faktor tersebut, keunggulan produk termasuk ke dalam pertimbangan utama sebelum membeli. Keunggulan kompetitif suatu produk merupakan salah satu faktor penentu dari kesuksesan produk baru, dimana kesuksesan produk tersebut diukur dengan parameter jumlah penjualan produk. (Tjiptono, 2008).

**b) Harga (Price)**

Definisi harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa produk) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa harga yang dibayar oleh pembeli sudah termasuk layanan yang diberikan oleh penjual. Banyak perusahaan mengadakan pendekatan terhadap penentuan harga berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya. Adapun tujuan tersebut dapat berupa meningkatkan penjualan, mempertahankan market share, mempertahankan stabilitas harga, mencapai laba maksimum dan sebagainya. (Engel, J; Blackwell R, 2004).

**c) Tempat (Place)**

Lokasi atau tempat seringkali ikut menentukan kesuksesan perusahaan, karena lokasi erat kaitannya dengan pasar potensial sebuah perusahaan. Disamping itu, lokasi juga berpengaruh terhadap dimensi-dimensi strategi seperti flexibility, competitive, positioning, dan focus. Fleksibilitas suatu lokasi merupakan ukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat bereaksi terhadap perubahan situasi ekonomi. Keputusan pemilihan lokasi berkaitan dengan komitmen jangka panjang terhadap aspek-aspek yang sifatnya kapital intensif, maka perusahaan benar-benar harus mempertimbangkan dan menyeleksi lokasi yang responsif terhadap situasi ekonomi, demografi, budaya, dan persaingan di masa mendatang. (Tjiptono, 1996).

**d) Promosi (Promotion)**

Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Tjiptono (2007:209-210).

**e) Orang**

Terdapat empat criteria peranan atau pengaruh dari aspek people yang mempengaruhi pelanggan, yaitu peran: Contractors: people disini berinteraksi langsung dengan konsumen dalam frekuensi yang cukup sering dan sangat

mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Modifier: people tidak secara langsung mempengaruhi konsumen tetapi cukup sering berhubungan dengan konsumen, misalnya: repsonis. Influencers: people mempengaruhi konsumen dalam keputusan untuk membeli tetapi tidak secara langsung kontak dengan konsumen. Isolated: people tidak secara langsung ikut serta dalam marketing mix dan juga tidak sering bertemu dengan konsumen. Misalnya: karyawan bagian administrasi penjualan, SDM dan data processing. Lupiyoadi (2001:63).

**f) Proses**

Membedakan proses dalam dua cara, yaitu: Complexity, dalam hal ini berhubungan dengan langkahlangkah dan tahap dalam proses. Divergence, berhubungan dengan adanya perubahan dalam langkah tahap proses. Obyek utama dari pemasaran adalah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar. Oleh karena itu jasa harus didesain untuk memenuhi keinginan tersebut. Desain jasa tersebut disampaikan. Proses mencerminkan bagaimana semua elemen bauran pemasaran dikoordinasikan untuk menjamin kualitas dan konsistensi jasa diberikan kepada pelanggan. Dengan demikian, pemasar harus dilibatkan ketika desain proses jasa dibuat, karena pemasar juga sering terlibat dalam pengawasan kualitas jasa. Lupiyoadi (2001:64).

**g) Bukti Fisik**

Perusahaan melalui tenaga pemasarnya menggunakan tiga cara dalam mengelola bukti fisik yang strategis, yaitu sebagai berikut An attention-creating medium. Perusahaan jasa melakukan diferensiasi dengan pesaing dan membuat sarana fisik semenarik mungkin untuk menjaring pelanggan dari target pasarnya. As a message-creating medium. Menggunakan simbol atau isyarat untuk mengkomunikasikan secara intensif kepada audiens mengenai kekhususan kualitas dari produk jasa. As effect-creating medium. Baju seragam yang berwarna, bercorak, suara dan desain untuk menciptakan sesuatu yang lain dari produk jasa yang ditawarkan. (Hurriyati, 2005:64).

#### **h) Loyalitas**

Konsumen Loyalitas pelanggan sebagai kekuatan hubungan antara sikap relatif individu terhadap suatu kesatuan (merek, jasa, toko, atau pemasok) dan pembelian ulang. Loyalitas pelanggan menekankan pada runtutan pembelian yang dilakukan konsumen seperti proporsi dan probabilitas pembelian. Loyalitas pelanggan merupakan faktor penting yang menjadi alat ukur pembelian kembali. (Surya dan Setiyaningrum, 2009).

### **3. Pembuatan Tas Belanja**

Pembuatan tas belanja dipraktikkan oleh penjahit profesional, didesain sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan penggunaannya. Langkah-langkah pembuatannya dapat dilihat pada link youtube <https://youtu.be/oJAyVguYwBs>.

Berikut adalah Langkah pembuatannya:

1. Mempersiapkan kain sebagai bahan utama dari tas belanja. Dalam tutorial ini untuk ukuran tas 60x30 cm. Kain terdiri dari 2 bagian untuk luar dan dalam tas.



2. Membuat tali tas dari kain dengan lebar 3 cm sebanyak 2 buah. Setelah kain selesai dijahit menjadi tali, bagian luar dan dalam dibalik agar bekas jahitan tidak terlihat,



3. Membuat lapisan dalam tas dengan menjahit keliling 3 sisi kainnya namun diberi celah untuk bisa dibalik bagian dalam saat nanti digabung dengan lapisan luar tas.



4. Membuat bagian luar tas dengan menjahit keliling 3 sisinya kemudian ukurannya disamakan dengan bagian dalam sesuai dengan ukuran tas yang diinginkan.



5. Kain yang menjadi bagian luar tas di balik agar jahitan tidak terlihat, kemudian menjahit tali yang sudah dibuat dengan bagian luar tas.



6. Bagian luar tas yang sudah dijahit pada poin ke 5 dimasukkan ke dalam bagian dalam tas kemudian dibalik dan dijahit.



7. Melalui celah yang dibuat pada poin ke 3, kain bagian luar tas dikeluarkan. Kemudian bagian dalam dimasukkan kembali.



8. Rapikan Kembali jahitan yang belum rapi. Pembuatan tas dari kain perca selesai.





### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pengabdian ini adalah berupa pelatihan kepada peserta didik SMK dalam rangka mengurangi pemakaian tas kantong plastik di Kota Palangka Raya dengan bebrbagai langkah berikut ini:

1. Langkah pertama yang diadakan himbauan kepada pihak sekolah tetang menumbuhkan kepekaan menjaga lingkungan dan kesadaran bahayanya sampah plastik dan kain yang tidak dapat hancur dengan tanah, Fokus kegiatan pengabdian ini adalah pengurangan penggunaan ptas kantong plastik dengan alternatif pengganti yaitu tas dari kain perca
2. Langkah kedua melakukan pembuatan video tutorial produksi tas, subjek pembuat masker ini adalah penjahit yang sudah terampil. Bahan yang digunakan sebagai bahan baku adalah kain sisa pembuatan pakaian, dengan alasan memanfaatkan kembali kain yang tidak terpakai agar tidak menambah produksi sampah, selain itu juga hemat dalam biaya produksi. Video ini dibagikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan kembali kepada peserta didik SMK jurusan tata busana.
3. Langkah ketiga adalah produksi tas belanja dari kain perca oleh peserta didik berdasarkan video tutorial tersebut. Masker yang telah dibuat ini dipasarkan sendiri oleh peserta didik, bisa melalui koperasi sekolah, online, atau dititipkan di mini market.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh siswa SMKN 3 Palangka Raya Jurusan Tata Busana Kelas XI sebanyak 10 orang. Peserta didik ini diberikan materi secara langsung atau tatap muka dengan mematuhi protocol kesehatan Covid-19 dengan cara membagi 1 ruangan hanya terdapat 5 peserta didik ditambah 4 pemateri dan 1 guru pendamping. Setelah pemaparan materi, peserta didik mempraktekan pembuatan tas dari kain perca dengan didampingi oleh guru pendamping.

#### **A. Pemaparan tentang kewirausahaan dan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021 bertempat di SMKN 3 Palangka Raya. Kegiatan dihadiri oleh 10 peserta didik dan 2 guru pendamping dari pihak sekolah. Pemaparan materi dilaksanakan 2 kali karena alasan protocol kesehatan. Ruangan dibagi 2 dengan masing-masing ruangan berisi 5 peserta didik 4 pemateri dan 1 guru pendamping.

Pada pemaparan materi ini peserta didik diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, terutama bahayanya limbah plastik. Selain berdampak langsung terhadap lingkungan juga berpengaruh pada ekonomi dan psikologi manusia yang terkena dampak. Secara pendidikan ekonomi dan kewirausahaan peserta didik diberikan pemahaman bagaimana melihat peluang wirausaha dalam peningkatan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan, karena peserta didik sudah dibekali keahlian tata busana. Dari kacamata psikologipun dijelaskan bagaimana efek dari perilaku manusia terhadap lingkungan dan sebaliknya. Dengan mengurangi pemakaian kantong plastik dan memanfaatkan kain perca bisa mencegah kerusakan lingkungan serta menjadi peluang berwirausaha.

## B. Praktek Pembuatan Tas Kain Perca

Materi pembuatan tas dari kain perca dibuat melalui video tutorial. Video tutorial dibuat oleh tim pengmas dengan melibatkan penjahit profesional. Video tersebut dibagikan ke peserta didik untuk dipraktikkan dan selama pembuatan mereka dimonitoring oleh tim pengmas serta didampingi oleh guru pendamping di jurusan tatabusana SMKN 3 Palangka Raya. Setiap peserta membuat 2 buah tas. Untuk desain, motif dan ukuran tas peserta didik diberikan kebebasan berkreasi.

## C. Pemasaran Tas Kain Perca

Tahap akhir pengabdian masyarakat pembuatan tas dari kain perca ini adalah memasarkan tas yang telah dibuat oleh peserta didik. Tas yang telah dipasarkan adalah 20 buah dengan harga Rp. 20.000,-/buah. Pemasaran dilakukan oleh tim pengmas dan peserta didik secara langsung kepada konsumen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Kerajinan Tas Belanja” dilaksanakan di SMKN 3 Palangka Raya. Tahapan kegiatan adalah observasi ke SMKN 3 Palangka Raya tanggal 2 Agustus 2021, Pembuatan video tutorial bersama penjahit 28 Agustus 2021, dan pemaparan materi serta pembuatan tas pada tanggal 7 Oktober 2021.

Kegiatan ini adalah upaya peningkatan pemahaman bahaya limbah terutama limbah anorganik, kesadaran pentingnya melestarikan lingkungan guna peningkatan kesehatan fisik maupun mental, dan memanfaatkan keterampilan sebagai peluang usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, S. (2016). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Industri Rumah Tangga.
- Anindita, G., Setiawan, E., Asri, P., & Sari, D. P. (2017, December). Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. In *Seminar MASTER PPNS* (Vol. 2, No. 1, pp. 173-176).
- Hartiningrum, E., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Comvice: Journal of community service*, 4(2), 37-42.
- Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggainy, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice: Journal of community service*, 3(1), 1-8.
- Utami, R. N., Wahyuningsih, T., Purwaningtyas, A., Mutmainah, M., Malik, P. F. P., & Addziya, M. Z. (2020). Kesadaran Penggunaan Plastik Sekali Pakai Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar. *NECTAR: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 8-12.

LAMPIRAN I  
DOKUMENTASI KEGIATAN





**LAPORAN KEUANGAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT UMPR 2021**

No	Uraian	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Observasi			
	a. Konsumsi Tim	1 Ls	Rp 353,000	Rp 353,000
	b. Transportasi Tim 3 x pertemuan	3 Pertemuan	Rp 150,000	Rp 450,000
2	Pengenalan Edukasi dan Tutorial Kegiatan			
	a. Konsumsi Tim	1 Ls	Rp 365,000	Rp 365,000
	b. Transportasi Tim	2 Hari	Rp 500,000	Rp 1,000,000
	c. Membuat Video Tutorial Desain	1 Ls	Rp 250,000	Rp 250,000
3	Praktek Pelatihan Kegiatan Pengabdian			
	a. Konsumsi Peserta	1 Ls	Rp 120,000	Rp 120,000
	b. Transportasi Tim Pendamping	3 Hari	Rp 250,000	Rp 750,000
	c. Transportasi Peserta	1 Hari	Rp 500,000	Rp 500,000
	d. Suvenir	1 Ls	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
	e. ATK	1 Ls	Rp 222,000	Rp 222,000
	f. Spanduk	1 Ls	Rp 200,000	Rp 200,000
	g. Biaya Bahan Keperluan Pembuatan Tas	1 Ls	Rp 1,120,000	Rp 1,120,000
	h. Biaya Editing Video Kegiatan	1 Ls	Rp 150,000	Rp 150,000
4	Evaluasi & Monitoring			
	a. Konsumsi Tim	6 Org	Rp 50,000	Rp 300,000
	b. Reward bagi peserta yang menyelesaikan hasil jahit tercepat	1 Ls	Rp 750,000	Rp 750,000
5	Penyusunan Laporan & Publikasi			
	a. Penyusunan Laporan	1 Ls	Rp 500,000	Rp 500,000
	b. Jurnal Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	1 Ls	Rp 500,000	Rp 500,000
	c. HAKI	1 Ls	Rp 500,000	Rp 500,000
	d. Liputan Media Massa Antara	1 Ls	Rp 500,000	Rp 500,000
Total				Rp 10,030,000



**ABSENSI KEGIATAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Hari, Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021  
 Lokasi : SMKN 3 Pسالangka Raya  
 Waktu : 10.00 WIB - Selesai  
 Kelas : XII Bus 2

No	Nama Siswa	Paraf
1	IRMA DHANI	<i>[Signature]</i>
2	Rizka Dna	<i>[Signature]</i>
3	Annisa Nur Hadisah	<i>[Signature]</i>
4	Pibka Sandria Agustina	<i>[Signature]</i>
5	Utfrin Salsabila	<i>[Signature]</i>
6	Saripah Naili Azizah	<i>[Signature]</i>
7	Prisca Candra Ramadhan	<i>[Signature]</i>
8	Amanda Dwi Wahyuningsih	<i>[Signature]</i>
9	Mei Lisa Cang Yin	<i>[Signature]</i>
10	Siti Irfatul Badriah	<i>[Signature]</i>
11	Leony Salsabila	<i>[Signature]</i>

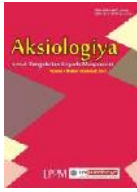


Guru Pendamping

*[Signature]*  
 LILIF S. S. pd

Ketua Tim

*[Signature]*  
 GUSTI KURNIA, MT



## **Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Kerajinan Tas Belanja Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa**

**Gusti Iqbal<sup>1</sup>, Endang Sri Suyati<sup>2</sup>, Achmad Zainul<sup>3</sup>, Haris Munandar<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,

<sup>2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,

<sup>4</sup>Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,

Email: [gustiiqbaltawaqal@gmail.com](mailto:gustiiqbaltawaqal@gmail.com)<sup>1</sup>, [endangsuyati@yahoo.co.id](mailto:endangsuyati@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[achmadzainulrozikin@gmail.com](mailto:achmadzainulrozikin@gmail.com)<sup>3</sup>, [harismunandarmpsi@gmail.com](mailto:harismunandarmpsi@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

*Pelestarian lingkungan merupakan isu yang sering dibahas secara global. Pelestarian lingkungan ini biasanya berhubungan dengan sampah plastik yang sudah mencemari lingkungan. Sampah plastik mencemari lingkungan baik di darat maupun di laut. Banyak ekosistem yang terganggu dan rusak diakibatkan sampah plastik tersebut.*

*Tas belanja yang terbuat dari kain memiliki banyak manfaat, terutama dalam hal lingkungan. Adanya tas belanja tersebut, seseorang tidak perlu belanja dengan menggunakan kantong plastik, tetapi selalu akan membawa tas belanja, sehingga penggunaan kantong plastik akan berkurang. Maraknya penggunaan tas belanja dari kain akan menyebabkan berkurangnya limbah dari sisa kain (kain percah), karena limbah tersebut digunakan untuk pembuatan tas belanja dari kain. Selain mengurangi sampah plastik dan kain, tas belanja juga memiliki nilai ekonomis. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan lingkungan menyebabkan masyarakat akan membeli tas belanja dari kain, sehingga akan banyak permintaan akan tas tersebut yang akan meningkatkan produsen atau UMKM yang akan memproduksi tas belanja dari kain.*

*Berdasarkan kasus di atas, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya mengadakan pelatihan kepada masyarakat. Pelatihan ini ditujukan untuk peserta didik SMKN 3 jurusan Tata Busana. Pelatihan ini untuk membimbing para peserta didik memproduksi tas belanja yang ramah lingkungan dan cara memasarkan secara efektif dan efisien.*

**Kata Kunci:** lingkungan, diet plastic, ekonomi, pemasaran, psikologi

*“dari pendahuluan sampai daftar pustaka spasi 1,15”*

### **PENDAHULUAN**

Penggunaan kantong plastik sekali pakai masih sering dan banyak digunakan oleh para pedagang karena lebih murah dan mudah didapat, hal ini lah yang menyebabkan kantong plastik menjadi salah satu penyumbang terbanyak untuk sampah di indonesia.

Tidak hanya dari pedagang, para konsumen/pembeli pun menjadi salah satu faktor utama menumpuknya banyak sampah kantong plastik di berbagai TPA (tempat pembuangan akhir).

Sampah plastik merupakan suatu permasalahan global karena

plastik sulit terdegradasi oleh mikroorganisme dalam lingkungan juga cuaca, sehingga menyebabkan masalah lingkungan yang sangat serius (Karina dan Ihsan, 2019). Plastik yang berbentuk film ini akan menutup permukaan tanah, sehingga aerasi tidak bisa berjalan semestinya (Sumarni dan Purwanti, 2008).

Permasalahan yang sama seperti plastik adalah limbah kain, Kain perca merupakan sisa potongan kain yang sudah tidak terpakai yang masih dapat dimanfaatkan. Kain perca dapat dijadikan kerajinan yang bermanfaat. Membuat kain perca menjadi kerajinan ternyata tidak sesulit yang dibayangkan, hanya memerlukan kreatifitas dan sedikit ketelitian. Kain perca merupakan sisa kain dari penjahitan dimana sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang sangat berguna dan dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan atau produk-produk yang lain. Usaha kain perca bergerak dalam bidang industri rumah tangga serta dapat memenuhi permintaan konsumen akan hasil produk yang berkualitas dan sangat bermutu.

Menyikapi persoalan sampah kantong plastik diatas maka diperlukan adanya kegiatan yang bermanfaat untuk

masyarakat yaitu memberikan pemahaman bahaya limbah tas belanja dari kantong plastik dan alternatif penggantinya serta pelatihan pembuatan tas belanja dari kain perca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kegiatan pengabdian ini adalah berupa pelatihan kepada peserta didik SMK dalam rangka mengurangi pemakaian tas kantong plastik di Kota Palangka Raya dengan bebrbagai langkah berikut ini:

1. Langkah pertama yang diadakan himbauan kepada pihak sekolah tetang menumbuhkan kepekaan menjaga lingkungan dan kesadaran bahayanya sampah plastik dan kain yang tidak dapat hancur dengan tanah, Fokus kegiatan pengabdian ini adalah pengurangan penggunaan ptas kantong plastik dengan alternatif pengganti yaitu tas dari kain perca
2. Langkah kedua melakukan pembuatan video tutorial produksi tas, subjek pembuat masker ini adalah penjahit yang sudah terampil. Bahan yang digunakan sebagai bahan baku adalah kain sisa pembuatan pakaian, dengan alasan memanfaatkan kembali kain yang tidak terpakai agar tidak menambah produksi sampah, selain itu juga hemat dalam biaya produksi. Video ini dibagikan kepada

pihak sekolah untuk dibagikan kembali. Kebanyakan sampah plastik tidak dapat kepada peserta didik SMK jurusan titerurai secara alami, dan bahkan jika busana. terurai secara alam, bahan ini akan

3. Langkah ketiga adalah produksi menjadi potongan mikroskopis yang belanja dari kain perca oleh peserta didik disebut plastik mikro yang juga dapat berdasarkan video tutorial tersebut memberikan bahaya bagi lingkungan. Masker yang telah dibuat ini dipasarkan. Kehadiran sampah plastik merupakan sendiri oleh peserta didik, bisa melkancam bagi lingkungan hingga koperasi sekolah, online, atau dititipkan ekonomi. Dampak yang mini market. ditimbulkannya cukup serius sehingga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Permasalahan Limbah Plastik

Plastik telah memberikan banyak permasalahan lingkungan ini. manfaat bagi masyarakat mode

**B. Solusi Permasalahan Ditinjau dari**

Menggunakan plastik menjadi cara ya **Aspek Lingkungan, Ekonomi,** aman dan nyaman untuk menyimpan di **Pendidikan dan Psikologi.**

membawa makanan dan barang lainnya.

**1. Lingkungan**

Bahannya ringan dan ideal untuk berbagai Sampah/limbah merupakan peralatan, mesin, peralatan rumah tangga dan permasalahan di setiap daerah, barang-barang konstruksi. Dalam berbagai sampah terdiri dari organik dan aspek kehidupan, plastik memberikan anorganik. Penguraian sampah alternatif yang lebih menarik dari pada bahan organik dapat dengan pembusukan lainnya. alami, pemupukan, pengomposan

Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang mengundang banyak perhatian. Ini tidak lepas dari meningkatnya produksi barang-barang plastik sekali pakai, namun tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menangani limbahnya. Plastik tidak bisa membusuk seperti bahan alami.

agar bisa terurai atau melalui pembakaran. Pengolahanpun belum maksimal karena kurangnya teknologi untuk mengolah, dan bahaya dari efek samping pengolahan yaitu asap dan gas beracun. Sampah anorganik memiliki sifat berlawanan dengan sampah organik. Jenis sampah ini

merupakan limbah yang dihasilkan dari bahan-bahan yang bukan berasal dari alam, melainkan bahan-bahan buatan manusia atau bahan sintetik. Sampah sintetik ini banyak berasal dari benda-benda hasil produksi atau teknologi pengolahan barang tertentu. Sampah anorganik lebih mudah diolah dibandingkan sampah organik. Pengolahan sampah yang tepat akan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Penggunaan bahan plastik yang paling umum dan sering digunakan adalah sebagai tas belanja, sering disebut kantong kresek. Kantong plastik digunakan untuk menunjang aktifitas hidup manusia. Sifatnya yang ringan, kuat, dan kedap air membuatnya menjadi pilihan praktis untuk membawa barang. Terutama barang belanjaan. Penggunaan plastik untuk menunjang aktifitas manusia memang semakin meningkat dalam satu abad terakhir. Ratusan juta ton plastik diproduksi dan digunakan manusia di seluruh dunia di setiap tahunnya. Akibatnya, sampah-sampah plastik juga semakin banyak diproduksi umat manusia. Di Kecamatan Pahandut pada tahun 2020 tercatat 34,31% adalah

sampah organik dan 65,69% adalah sampah anorganik termasuk sampah kantong plastik didalamnya.

Walaupun saat ini sudah diperkenalkan bahan plastic yang ramah lingkungan, *degradable plastic*, *biodegradable plastic* atau *bio plastic*, sudah saatnya mulai mengganti kebiasaan berbelanja dengan membawa tas belanja yang bisa digunakan berulang kali.

Salah satu limbah unorganik selain plastik adalah kain. Sisa dari kain pembuatan pakaian atau produk berbahan dasar kain disebut kain perca. Kain perca ini dapat didaur ulang menjadi produk bernilai tinggi. Salah satunya menjadi tas belanja sebagai pengganti kantong plastik belanja sekali pakai. Dengan daur ulang kain perca menjadi kantong belanja maka bisa menjadi solusi dalam menyelamatkan lingkungan dari limbah plastik.

## 2. Ekonomi dan Pemasaran

Promosi penjualan merupakan proses memberikan informasi, memberi pengaruh, dan mengingatkan target pasar akan jasa atau produk agar bisa diterima dan dibeli oleh pasar. Promosi merupakan salah satu dari strategi

pemasaran. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, strategi promosi penjualan memiliki tiga sifat yaitu komunikatif yang bertujuan memberi informasi dan menarik perhatian konsumen, insentif yang bertujuan untuk mempengaruhi pelanggan dengan nilai dan keistimewaan tertentu, dan mengundang agar pembelian terjadi saat atau setelah promosi dilakukan..

#### **a) Produk (Product)**

Intensitas kompetisi di pasar memaksa perusahaan untuk mengupayakan adaptasi produk yang tinggi guna meraih keunggulan yang kompetitif atas pesaing, karena adaptasi produk dapat memperluas basis pasar lokal dan ditingkatkan untuk preferensi lokal tertentu. Konsumen semakin banyak memiliki alternatif dan sangat hati-hati dalam menentukan keputusan untuk melakukan pembelian dengan mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan, keunggulan produk, pelayanan dan perbandingan harga sebelum memutuskan untuk membeli. Dari faktor-faktor tersebut, keunggulan produk termasuk ke dalam pertimbangan utama sebelum membeli. Keunggulan kompetitif

suatu produk merupakan salah satu faktor penentu dari kesuksesan produk baru, dimana kesuksesan produk tersebut diukur dengan parameter jumlah penjualan produk. (Tjiptono, 2008).

#### **b) Harga (Price)**

Definisi harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa produk) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa harga yang dibayar oleh pembeli sudah termasuk layanan yang diberikan oleh penjual. Banyak perusahaan mengadakan pendekatan terhadap penentuan harga berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya. Adapun tujuan tersebut dapat berupa meningkatkan penjualan, mempertahankan market share, mempertahankan stabilitas harga, mencapai laba maksimum dan sebagainya. (Engel, J; Blackwell R, 2004).

#### **c) Tempat (Place)**

Lokasi atau tempat seringkali ikut menentukan kesuksesan perusahaan, karena lokasi erat kaitannya dengan pasar potensial sebuah perusahaan. Disamping itu, lokasi juga berpengaruh terhadap dimensi-

dimensi strategi seperti flexibility, competitive, positioning, dan focus. Fleksibilitas suatu lokasi merupakan ukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat bereaksi terhadap perubahan situasi ekonomi. Keputusan pemilihan lokasi berkaitan dengan komitmen jangka panjang terhadap aspek-aspek yang sifatnya kapital intensif, maka perusahaan benar-benar harus mempertimbangkan dan menyeleksi lokasi yang responsif terhadap situasi ekonomi, demografi, budaya, dan persaingan di masa mendatang. (Tjiptono, 1996).

#### **d) Promosi (Promotion)**

Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Tjiptono (2007:209-210).

#### **e) Orang**

Terdapat empat criteria peranan atau pengaruh dari aspek people yang mempengaruhi pelanggan, yaitu

peran: Contractors: people disini berinteraksi langsung dengan konsumen dalam frekuensi yang cukup sering dan sangat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Modifier: people tidak secara langsung mempengaruhi konsumen tetapi cukup sering berhubungan dengan konsumen, misalnya: repsonis. Influencers: people mempengaruhi konsumen dalam keputusan untuk membeli tetapi tidak secara langsung kontak dengan konsumen. Isolated: people tidak secara langsung ikut serta dalam marketing mix dan juga tidak sering bertemu dengan konsumen. Misalnya: karyawan bagian administrasi penjualan, SDM dan data processing. Lupiyoadi (2001:63).

#### **f) Proses**

Membedakan proses dalam dua cara, yaitu: Complexity, dalam hal ini berhubungan dengan langkahlangkah dan tahap dalam proses. Divegernce, berhubungan dengan adanya perubahan dalam langkah tahap proses. Obyek utama dari pemasaran adalah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar. Oleh karena itu jasa

harus didesain untuk memenuhi keinginan tersebut. Desain jasa tersebut disampaikan. Proses mencerminkan bagaimana semua elemen bauran pemasaran dikoordinasikan untuk menjamin kualitas dan konsistensi jasa diberikan kepada pelanggan. Dengan demikian, pemasar harus dilibatkan ketika desain proses jasa dibuat, karena pemasar juga sering terlibat dalam pengawasan kualitas jasa. Lupiyoadi (2001:64).

#### **g) Bukti Fisik**

Perusahaan melalui tenaga pemasarnya menggunakan tiga cara dalam mengelola bukti fisik yang strategis, yaitu sebagai berikut An attention-creating medium. Perusahaan jasa melakukan diferensiasi dengan pesaing dan membuat sarana fisik semenarik mungkin untuk menjaring pelanggan dari target pasarnya. As a message-creating medium. Menggunakan simbol atau isyarat untuk mengkomunikasikan secara intensif kepada audiens mengenai kekhususan kualitas dari produk jasa. As effect-creating medium. Baju seragam yang berwarna, bercorak, suara dan desain untuk menciptakan

sesuatu yang lain dari produk jasa yang ditawarkan. (Hurriyati, 2005:64).

#### **h) Loyalitas**

Konsumen Loyalitas pelanggan sebagai kekuatan hubungan antara sikap relatif individu terhadap suatu kesatuan (merek, jasa, toko, atau pemasok) dan pembelian ulang. Loyalitas pelanggan menekankan pada runtutan pembelian yang dilakukan konsumen seperti proporsi dan probabilitas pembelian. Loyalitas pelanggan merupakan faktor penting yang menjadi alat ukur pembelian kembali. (Surya dan Setyaningrum, 2009).

### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh siswa SMKN 3 Palangka Raya Jurusan Tata Busana Kelas XI sebanyak 10 orang. Peserta didik ini diberikan materi secara langsung atau tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dengan cara membagi 1 ruangan hanya terdapat 5 peserta didik ditambah 4 pemateri dan 1 guru pendamping. Setelah pemaparan materi, peserta didik mempraktekan pembuatan tas dari kain perca dengan didampingi oleh guru pendamping.



**a) kewirausahaan dan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021 bertempat di SMKN 3 Palangka Raya. Kegiatan dihadiri oleh 10 peserta didik dan 2 guru pendamping dari pihak sekolah. Pemaparan materi dilaksanakan 2 kali karena alasan protocol kesehatan. Ruangan dibagi 2 dengan masing-masing ruangan berisi 5 peserta didik 4 pemateri dan 1 guru pendamping.

Pada pemaparan materi ini peserta didik diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, terutama bahayanya limbah plastik. Selain berdampak langsung terhadap lingkungan juga berpengaruh pada ekonomi dan psikologi manusia yang terkena dampak. Secara pendidikan ekonomi dan kewirausahaan peserta didik diberikan pemahaman bagaimana melihat peluang wirausaha dalam peningkatan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan, karena peserta didik sudah dibekali keahlian tata busana. Dari kacamata psikologipun dijelaskan bagaimana efek dari perilaku manusia terhadap lingkungan dan sebaliknya. Dengan mengurangi pemakaian kantong plastik

dan memanfaatkan kain perca bisa mencegah kerusakan lingkungan serta menjadi peluang berwirausaha.

**b) Praktek Pembuatan Tas Kain Perca**

Materi pembuatan tas dari kain perca dibuat melalui video tutorial. Video tutorial dibuat oleh tim pengmas dengan melibatkan penjahit professional. Video tersebut dibagikan ke peserta didik untuk dipraktikkan dan selama pembuatan mereka dimonitoring oleh tim pengmas serta didampingi oleh guru pendamping di jurusan tatabusana SMKN 3 Palangka Raya. Setiap peserta membuat 2 buah tas. Untuk desain, motif dan ukuran tas peserta didik diberikan kebebasan berkreasi.

**c) Pemasaran Tas Kain Perca**

Tahap akhir pengabdian masyarakat pembuatan tas dari kain perca ini adalah memasarkan tas yang telah dibuat oleh peserta didik. Tas yang telah dipasarkan adalah 20 buah dengan harga Rp. 20.000,-/buah. Pemasaran dilakukan oleh tim pengmas dan peserta didik secara langsung kepada konsumen.

**KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Kerajinan Tas Belanja”

dilaksanakan di SMKN 3 Palangka Raya. Tahapan kegiatan adalah observasi ke SMKN 3 Palangka Raya tanggal 2 Agustus 2021, Pembuatan video tutorial bersama penjahit 28 Agustus 2021, dan pemaparan materi serta pembuatan tas pada tanggal 7 Oktober 2021.

Kegiatan ini adalah upaya peningkatan pemahaman bahaya limbah terutama limbah anorganik, kesadaran pentingnya melestarikan lingkungan guna peningkatan kesehatan fisik maupun mental, dan memanfaatkan keterampilan sebagai peluang usaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, S. (2016). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Industri Rumah Tangga.
- Anindita, G., Setiawan, E., Asri, P., & Sari, D. P. (2017, December). Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. In *Seminar MASTER PPNS* (Vol. 2, No. 1, pp. 173-176).
- Hartiningrum, E., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Comvice: Journal of community service*, 4(2), 37-42.
- Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggainy, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice: Journal of community service*, 3(1), 1-8.
- Utami, R. N., Wahyuningsih, T., Purwaningtyas, A., Mutmainah, M., Malik, P. F. P., & Addziya, M. Z. (2020). Kesadaran Penggunaan Plastik Sekali Pakai Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar. *NECTAR: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 8-12.
- Karina, K., & Ihsan, T. (2019). Minimalisasi Sampah Plastik Di Kampung Jawa Melalui Gerakan "Diet Sampah Plastik". *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(2), 109-115.
- Sumarni dan A. Purwanti. (2008). Kinetika reaksi thermalcracking plastik low density polyethylene(LDPE). *Jurnal Teknologi*. 1(2): 135-140.



## LAMPIRAN 4

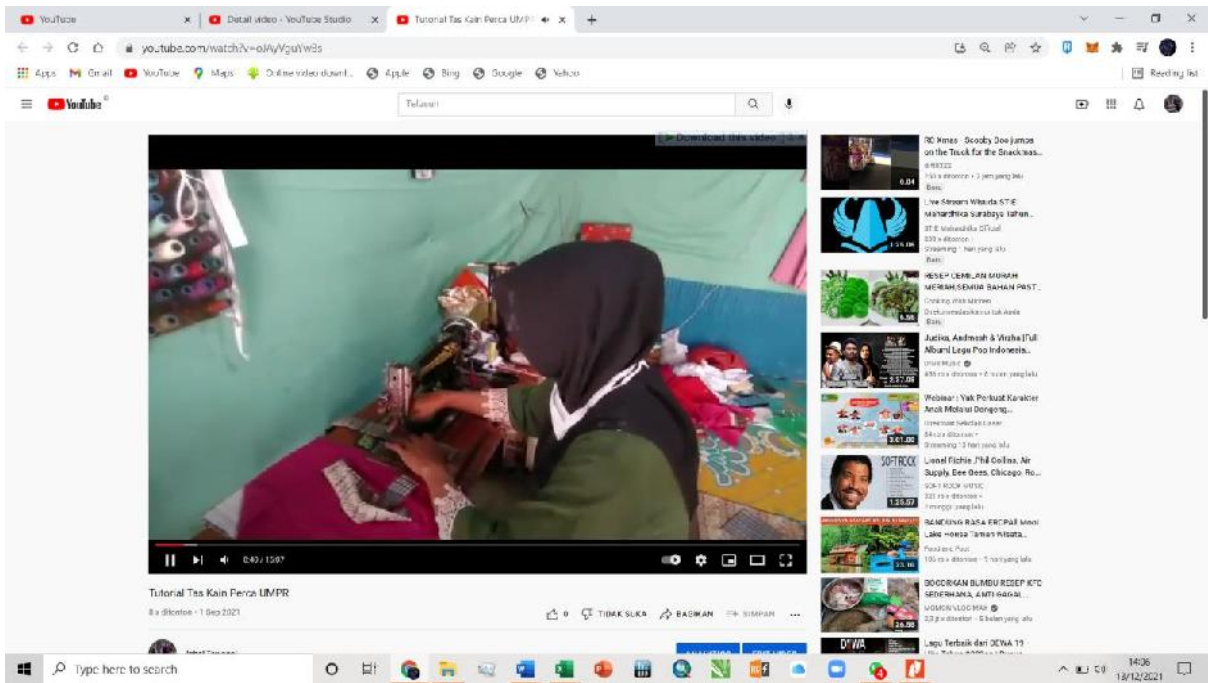
### LUARAN

The screenshot shows a web browser window with the URL [journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologiya/author](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologiya/author). The page is titled "Open Journal Systems" and displays the "Beranda / Pengguna / Penulis / Penyerahan Aktif" section. A table lists the submission details:

ID	Pengajuan	Dagian	Penulis	Judul	Status
1091711-23	ART		Rozikin, Iqbal, Suyati, Murjandar	Diet Plastik Dengan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai...	Menunggu Penugasan

Below the table, there is a section for "Memulai Penyerahan Naskah Baru" with a link to start the process. The "Reffbacks" section shows a list of items with columns for "Data", "ditambah", "Hits", "URL", "Artikel", "Judul", "Status", and "Aksi".

Jurnal Pengabdian Masyarakat: Aksiologiya UM Surabaya



Link Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=oJAYVguYwBs>